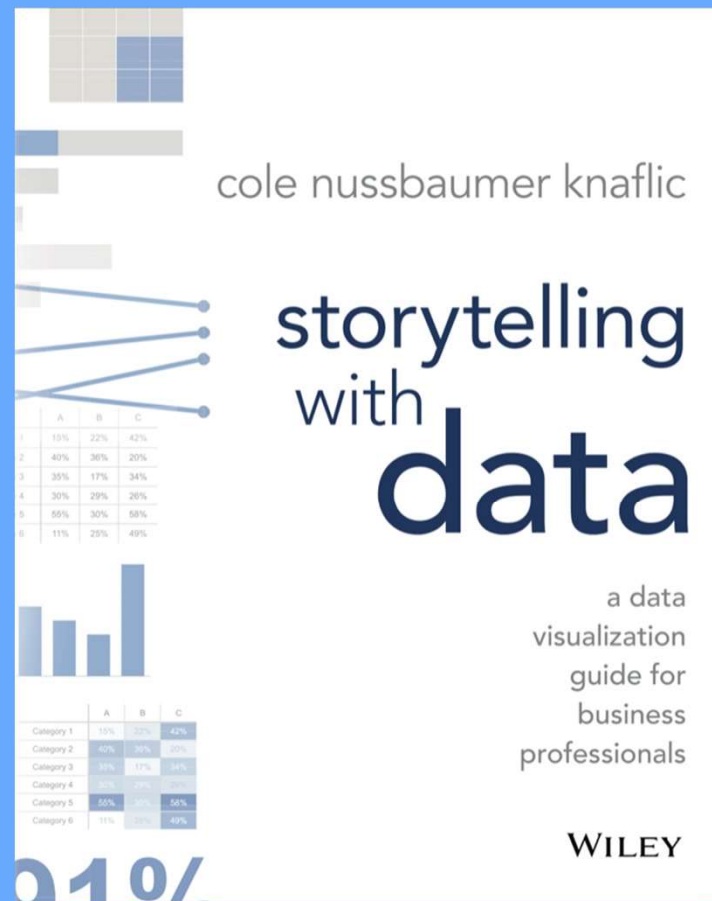





# Data Storytelling



# Kenapa data harus diceritakan?

 Serba data. Itulah gambaran dari kehidupan era ini. Kini semua informasi harus berdasarkan data yang valid dan konkret. Mulai dari data personal rekam medis, kebenaran dalam jurnalisme, hingga penerapan data secara masif dalam perusahaan. Kendati demikian, tidak semua punya literasi data. Jadi bagaimana baiknya kita menyampaikan data tersebut?

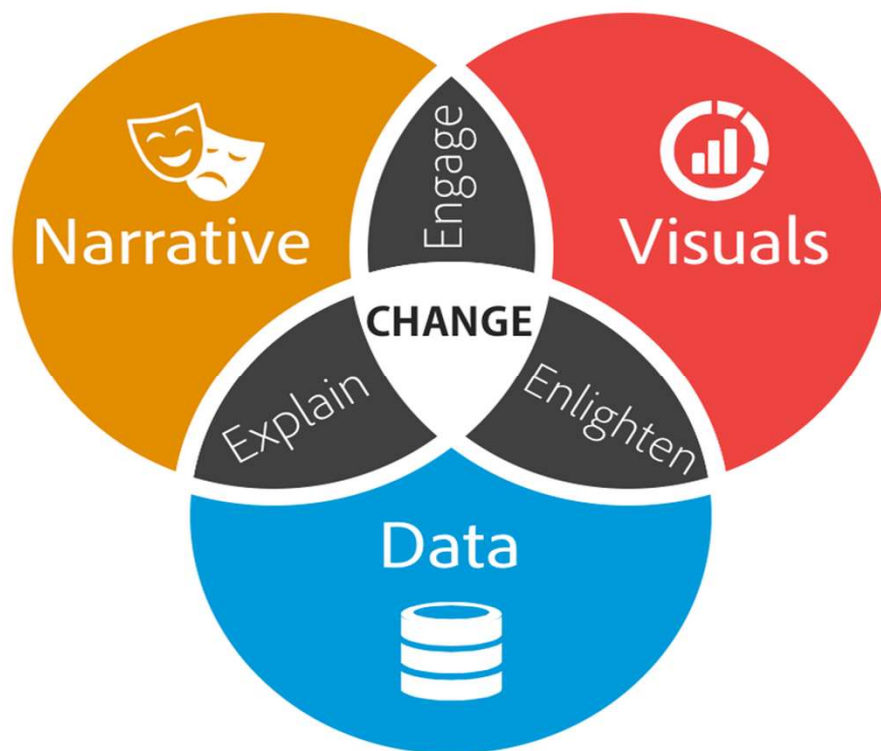
Data storytelling adalah proses membangun sebuah cerita yang mudah dimengerti dan berhasil menyakinkan audiens bahwa ada nilai action plan yang dapat dilakukan. Cerita tersebut didukung dengan data/fakta dan analisa yang sesuai, sehingga kita dapat memberikan rekomendasi dan action plan yang sesuai kepada audiens.





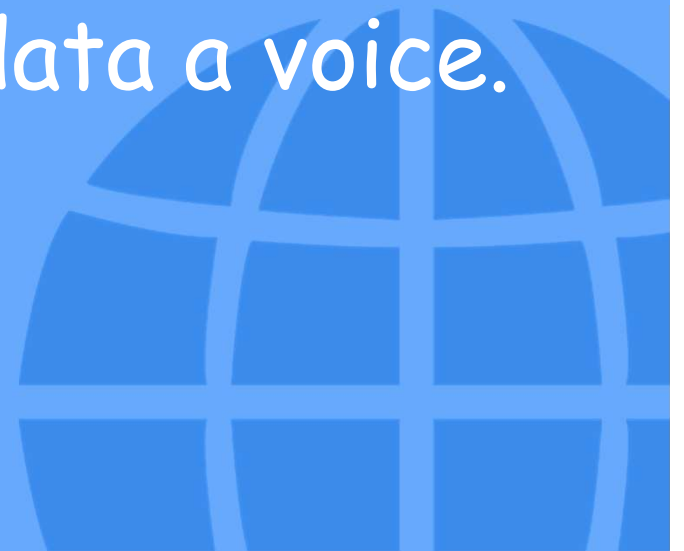
Dashboards and spreadsheets only tell you *what* is happening. But, they do not tell you *why*.



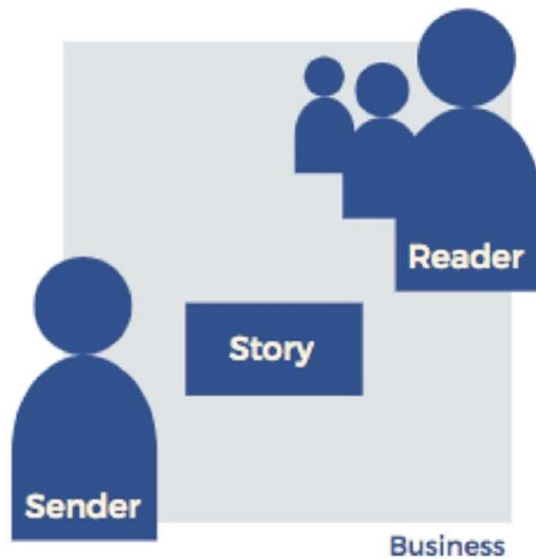




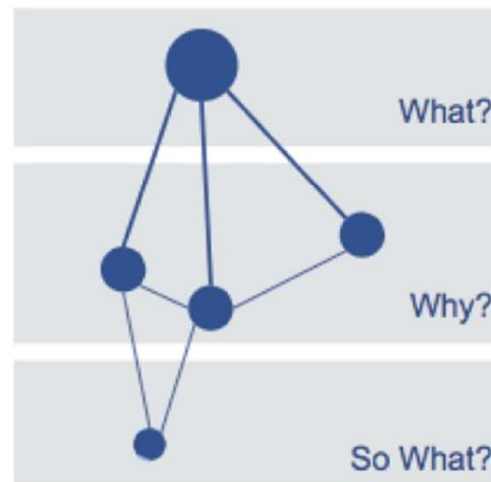
Data Storytelling is about  
communicating your insight  
effectively, giving your data a voice.



## Context



## Narrative



## Effective Visuals





## Cara menceritakan data

1. Konteks yang tepat
2. Flow Analysis
3. Pilih visualisasi yang tepat

## Konteks

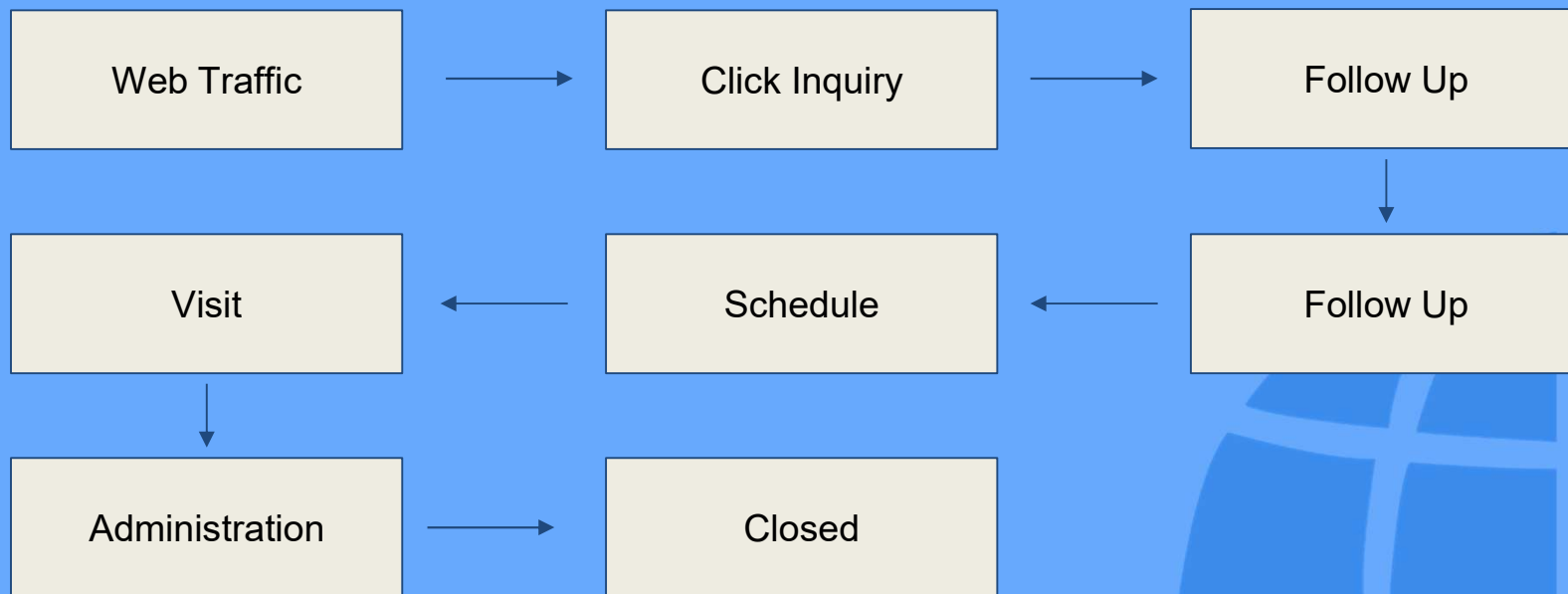
Konteks yang mau kita bicarakan adalah fondasi dari data storytelling, kenapa? karena konteks akan menjadi sebuah keputusan siapakah audience mu dan problem apa yang mau anda bawa.

# Flow Analysis

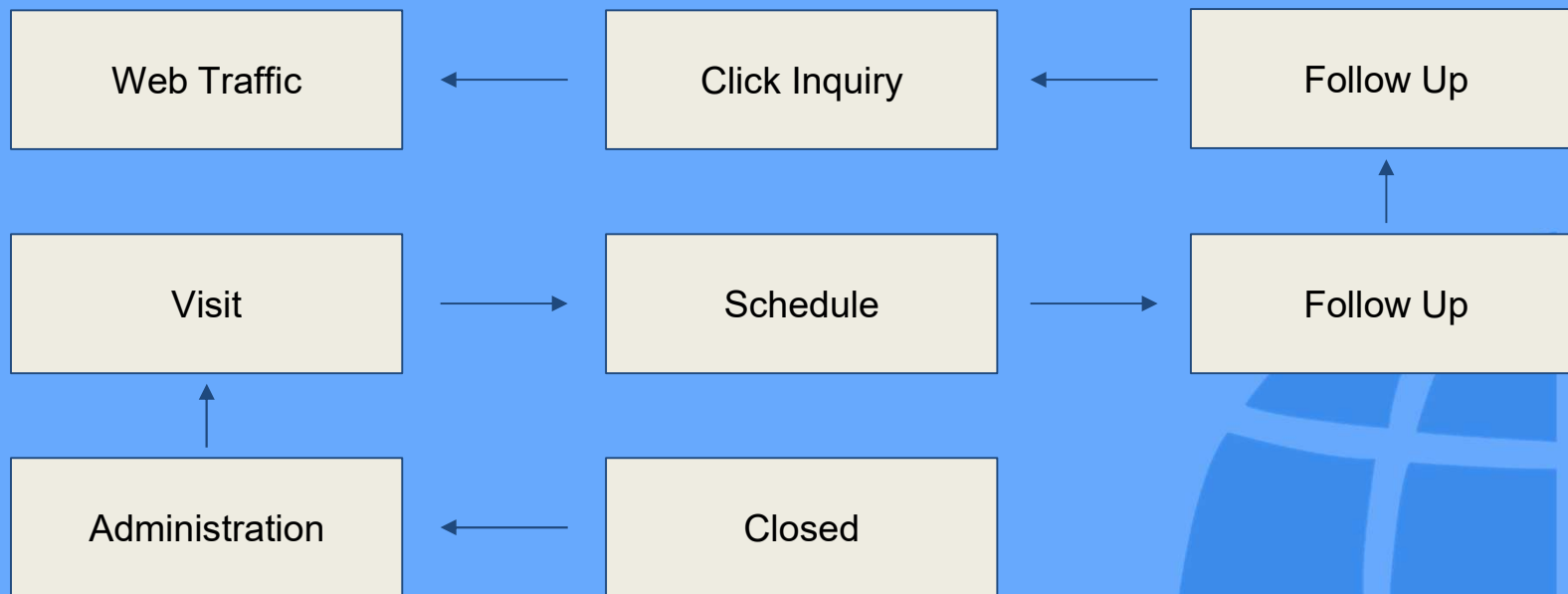
1. Top Down Approach
2. Buttom Up Approach



# Top Down Approach Example



## Bottom Up Approach Example



Gunakan Visualisasi Yang Tepat

